

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR
GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
PADA PT. BPR. ISWARA ARTHA DI SIDOARJO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR
GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
PADA P.T BPR.ISWARA ARTHA
DI SIDOARJO

DIAJUKAN OLEH :

NUR IMAMAH ROCHMANIA
NIM 049821901-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING.

Dra.Lc.TIENTJE SOEMARTINI, M.S

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI

Dra.Lc.Hj.SOEDLWI SOEDOROWERDI, M.S

TANGGAL 6-08-2002

Surabaya, 2012

Diterima dengan baik dan siap diuji :

Dosen Pembimbing

(Dra.Fc.TIENTJE SOEMARTINI, M.S)



ABSTRAKSI

Dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia merupakan faktor yang amat penting untuk menggerakkan aktivitas pada perusahaan. Selain daripada itu semua karyawan juga mempunyai fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Mengingat bahwa sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting, maka pemeliharaan hubungan terus menerus dan serasi dengan para karyawan dalam setiap bentuk organisasi menjadi sangat berpengaruh untuk mencapai kerjasama yang efektif. Sedangkan untuk mencapai kerjasama yang efektif, perusahaan harus dapat memikirkan bagaimana karyawannya dapat bekerja dengan kemauan yang kuat dan semangat yang tinggi.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan responden sebanyak 23 orang yang merupakan pegawai di perusahaan tersebut, akan diketahui apakah terdapat pengaruh antara perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan terhadap kepuasan kerja karyawan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan didukung program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Variabel yang paling dominan terhadap kepuasan kerja karyawan adalah variabel perilaku hubungan. Variabilitas kepuasan kerja karyawan dapat diterangkan oleh variabel perilaku tugas, perilaku hubungan dan tingkat kematangan bawahan suatu perusahaan sebesar 82,80 persen.